

**Artikel Publikasi:**

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA  
INDONESIA TENTANG MEMBACA INTENSIF MELALUI METODE  
DISKUSI  
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI SRIWEDARI 01  
SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Pada Program Studi Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh:  
**Suprihatin Jamaati**  
**A54E131030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUANDAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
MARET, 2015**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

---

**SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum

NIK/ NIDN : 412/ 0628026001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : SUPRIHATIN JAMAATI

NIM : A54E31030

Prodi : PGSD PSKGJ

Judul Skripsi : **PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA INDONESIA  
TENTANG MEMBACA INTENSIF MELALUI METODE  
DISKUSI PADA SISWA KELAS IV SEMESTER 2 SD NEGERI  
SRIWEDARI 01 TAHUN PELAJARAN 2014/2015.**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian surat pengesahan dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Maret 2015  
Pembimbing I

**Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum**

**NIK. 412/ NIDN: 0628026001**

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA INDONESIA  
TENTANG MEMBACA INTENSIF MELALUI METODE DISKUSI**

**Suprihatin Jamaati dan Andi Haris Prabawa**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**[Suprihatinjamaati12@yahoo.co.id](mailto:Suprihatinjamaati12@yahoo.co.id)**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar Bahasa Indonesia tentang membaca intensif melalui metode diskusi pada siswa kelas IV SD Negeri Sriwedari 01 semester II tahun pelajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Siklus pertama melalui metode diskusi biasa dan siklus kedua menggunakan menggunakan metode diskusi yang menggunakan langkah-langkah yang baik. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sriwedari 01, dengan subjek penelitian siswa kelas IV dengan jumlah 20 siswa yang terdiri dari 13 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki dan objek penelitian ini adalah motivasi belajar siswa dan penggunaan metode diskusi. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi (pengamatan), dokumentasi, dan catatan lapangan. Teknik analisis data yaitu deskriptif kualitatif dengan cara penskoran dan prosentase. Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar siswa siklus I memperoleh rata-rata skor 23 dengan kategori baik dan siklus II memperoleh rata-rata skor 32 dengan kategori sangat baik. Prosentase motivasi belajar pada siklus I yaitu 61% sedangkan siklus II memperoleh prosentase 82%. Data hasil penggunaan metode diskusi pada siklus I memperoleh rata-rata skor yaitu 28 dengan kategori baik, dengan jumlah prosentase 68%. Sedangkan pada siklus II mendapatkan skor rata-rata 37 dan merupakan kategori sangat baik dengan prosentase 90%.

**Kata Kunci:** *Motivasi Belajar Bahasa Indonesia, Metode Diskusi*

## **Pendahuluan**

Manusia merupakan ciptaan Tuhan yang paling sempurna karena dibekali dengan akal dan pikiran dan perasaan. Manusia diberikan kemampuan untuk mengembangkan pendidikan dan pengetahuan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya secara terarah dan terpadu. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional tentang pendidikan di Indonesia yaitu: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang SISDIKNAS, 2008: 2).

Mengingat perbedaan dan keragaman latar belakang dan karakteristik peserta didik, serta tuntutan untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, proses pembelajaran untuk setiap mata pelajaran harus fleksibel, bervariasi, dan memenuhi standar. Proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, dan menyenangkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Permendiknas RI Nomor 41, 2007:6).

Oemar Hamalik (2012: 173) mengemukakan bahwa istilah motivasi menunjuk kepada semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan kearah tujuan tertentu dimana sebelumnya tidak ada gerakan menuju kearah tujuan tersebut. Motivasi dapat berupa dorongan-dorongan dasar atau internal dan intensif diluar diri individu atau hadiah. Sebagai suatu masalah di dalam kelas, motivasi adalah proses membangkitkan, mempertahankan, dan mengontrol minat-minat.

Melalui motivasi belajar peneliti mengharapkan siswa mampu memahami dan berfikir tentang apa yang sedang dihadapinya dan akan menambah pengetahuan yang luas. Ketika pada saat siswa membaca, mereka bisa memahami apa yang telah mereka baca. Seorang guru sangat menginginkan bahwa seluruh

siswanya ingin sekali memahami apa yang telah mereka baca. Apalagi pada saat ini masih ada anak kelas IV yang belum dapat membaca secara intensif. Seorang guru harus mampu menjelaskan hal-hal yang berkaitan dalam pembelajaran dan harus menggunakan media dan strategi yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Sesuai dengan perkembangan siswa sekolah dasar yang senang belajar namun masih terkendala dengan keterbatasan dalam hal membaca intensif, maka guru dapat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi.

Rendahnya motivasi belajar siswa di SD Negeri Sriwedari 01 dipengaruhi oleh beberapa faktor. Diantaranya faktor dari guru yaitu pada waktu proses pembelajaran guru lebih banyak berceramah, hanya mementingkan bahwa pelajaran telah tersampaikan dan belum menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, tidak mengajak siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan tidak mengajak siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Faktor dari siswa yaitu kurangnya perhatian terhadap pembelajaran, masih sering membuat kegaduhan dan suka main sendiri pada saat proses pembelajaran berlangsung. Faktor dari sekolah kurangnya sarana prasarana untuk menunjang pembelajaran yang efektif. Faktor keluarga kurangnya tingkat kesadaran para orang tua terhadap pentingnya pendidikan bagi anak dikarenakan sebagian besar para orang tua bermata pencaharian sebagai petani yang hanya sibuk dengan pertaniannya sehingga kurang memperhatikan pendidikan anak.

Nur Hamiyah dan Mohammad Jauhar, (2014: 51) Metode pembelajaran diskusi adalah proses pelibatan dua orang peserta atau lebih untuk berinteraksi dan saling bertukar pendapat atau atau saling mempertahankan pendapat dalam memecahkan masalah sehingga didapatkan kesepakatan di antara mereka.

Dengan uraian permasalahan di atas penulis mengadakan penelitian dengan judul” “Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Tentang Membaca Intensif Melalui Metode Diskusi pada Siswa Kelas IV Semester 2 SD Negeri Sriwedari 01 Tahun Pelajaran 2014/2015 Kecamatan Jaken Kabupaten Pati.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar Bahasa Indonesia tentang membaca intensif melalui metode diskusi pada siswa kelas IV semester II SD Negeri Sriwedari 01 Tahun Pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan teori dan kerangka berfikir di atas diajukan hipotesis tindakan “Diduga motivasi belajar siswa kelas IV semester 2 SD Negeri Sriwedari 01 tahun pelajaran 2014/2015 pada pelajaran Bahasa Indonesia tentang membaca intensif dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode diskusi”.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Desain penelitiannya adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini akan dilaksanakan 3 tahap yaitu prasiklus, siklus 1, siklus 2.

Adapun tempat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan di kelas IV SD Negeri Sriwedari 01 Kecamatan Jaken Kabupaten Pati Propinsi Jawa Tengah. Lingkungan sekolah ini berada tepat ditengah-tengah desa Sriwedari yang dari sebelah timur berbatasan dengan desa Sumberarum sebelah barat dan selatan berbatasan dengan Sukorukun sedangkan dari Timur berbatasan dengan Desa Tompomulyo. SD Negeri Sriwedari 01 terletak  $\pm$  3 km dari kecamatan Jaken. Sedangkan jarak ke kabupaten kota  $\pm$  35 km ditempuh dengan menggunakan kendaraan umum maupun pribadi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Sriwedari 01 sebanyak 20 orang yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah peningkatan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Sriwedari 01 semester II Tahun Pelajaran 2014/2015 kecamatan Jaken Kabupaten Pati.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi (pengamatan), dokumentasi, dan catatan lapangan. Pada tahap ini peneliti akan menganalisis data untuk menghitung hasil pengamatan selama proses pembelajaran, kriteria penilaian ini akan menggunakan lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang baik (Arikunto, 2009:35). Selain itu untuk menganalisis data prosentase skor aktivitas motivasi

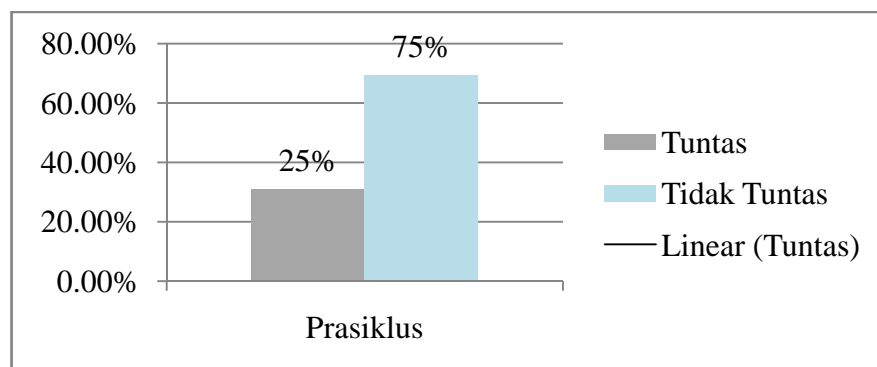
belajar siswa dan aktifitas guru digunakan rumus:  $\text{Persentase skor aktivitas (\%)} = \frac{\text{Frekuensi (n)}}{N} \times 100\%$ , n= jumlah perolehan skor dan N= skor maksimal.

Ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar berkisar 0-100%. Kriteria ideal ketuntasan untuk masing-masing indikator 70%. Peneliti menentukan dan menetapkan ketuntasan minimal motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Sriwedari 01 semester II tahun pelajaran 2014/2015 pada pelajaran Bahasa Indonesia tentang membaca intensif dan penggunaan metode diskusi adalah 70%.

Prosedur penelitian tindakan ini secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi (Arikunto, 2008: 16).

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

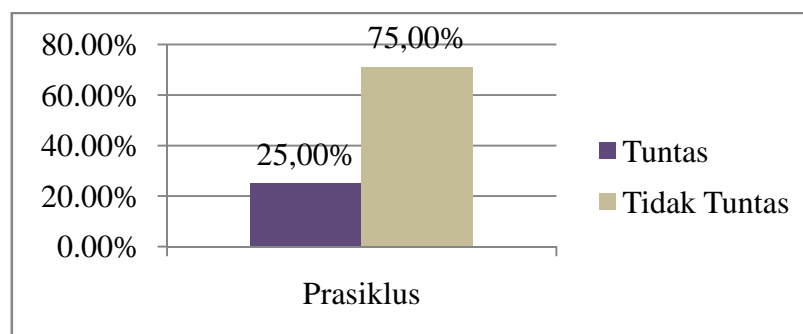
Data kondisi awal ketuntasan motivasi belajar siswa kelas IV pada pelajaran Bahasa Indonesia tentang membaca intensif dapat digambarkan pada gambar 1 berikut.



Gambar 1 Diagram Batang Ketuntasan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Prasiklus

Gambar 1 di atas menggambarkan ketuntasan motivasi belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri Sriwedari 01 semester II tahun pelajaran 2014/2015, dari 20 siswa yang memiliki motivasi belajar Bahasa Indonesia kategori baik dan tuntas hanya 5 orang atau 25% sedangkan 15 siswa lainnya atau 75% kategorinya kurang baik atau tidak tuntas.

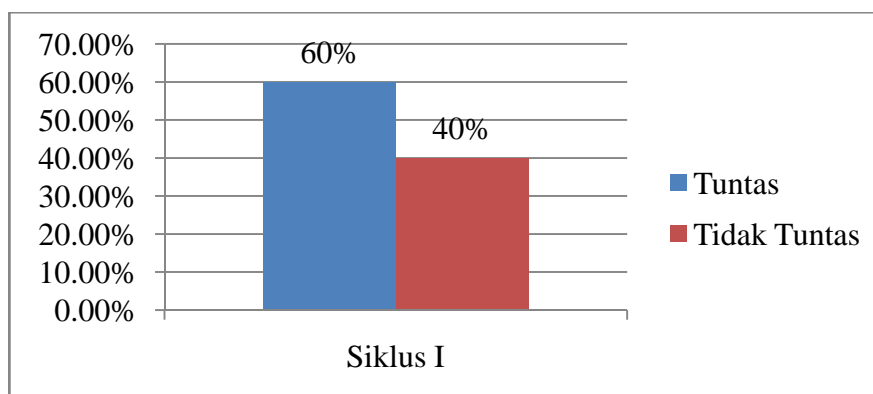
Pada saat proses pembelajaran guru tidak menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran sehingga skor perolehan yang didapatkan pada saat observasi penggunaan metode diskusi hanya 10 dan masuk pada kategori kurang baik sedangkan prosentase dalam penggunaan metode diskusi dikategorikan belum tuntas karena hanya mencapai 25% masih sangat jauh dari ketuntasan minimal yaitu 70%. Hal ini dapat digambarkan dalam gambar 2 berikut.



Gambar 2 Diagram Batang Ketuntasan Penggunaan Metode Diskusi Prasiklus

Gambar 2 diatas merupakan data secara keseluruhan penggunaan metode diskusi dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia tentang membaca intensif di kelas IV SD Negeri Sriwedari 01 masih sangat kurang baik dengan total skor 10 dengan rata-rata skor 1.2 dan prosentase 25% tuntas dan 75% tidak tuntas.

Data hasil penelitian siklus I mengenai ketuntasan motivasi belajar siswa kelas IV pada pelajaran Bahasa Indonesia tentang membaca intensif dapat digambarkan pada gambar 3 berikut.

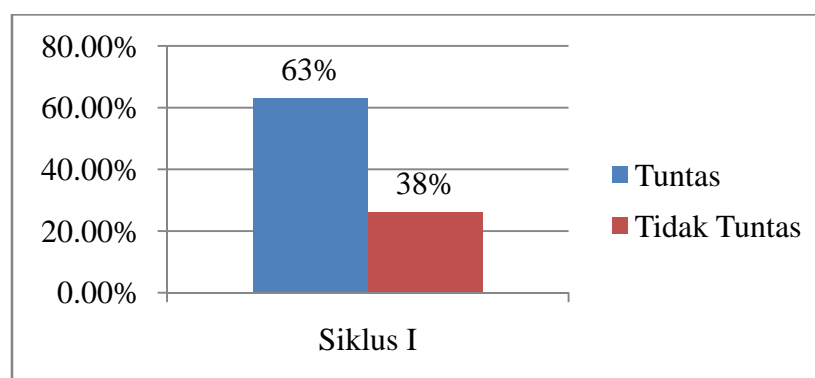


Gambar 3 Diagram Batang Ketuntasan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siklus I



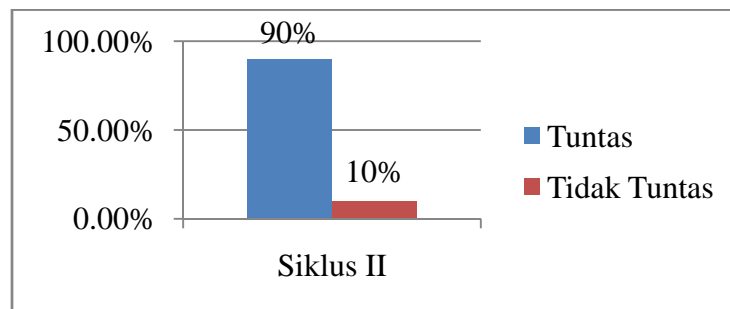
Gambar 3 di atas menggambarkan ketuntasan motivasi belajar Bahasa Indonesia tentang membaca intensif pada siswa kelas IV SD Negeri Sriwedari 01 semester II tahun pelajaran 2014/2015. Dari 20 siswa yang memiliki motivasi belajar bahasa Indonesia kategori baik dan tuntas 12 siswa, dan belum tuntas 8 siswa. Jadi, motivasi belajar Bahasa Indonesia tentang membaca intensif pada siswa kelas IV SD Negeri Sriwedari 01 sebanyak 60% tuntas dan sedangkan 40 % tidak tuntas. Rata-rata skor perolehan perkelas adalah 23 dan rata-rata prosentase perkelas adalah 61%. Prosentase 61% dikategorikan masih belum tuntas karena kriteria ketuntasan minimal motivasi belajar siswa adalah 70% sehingga harus dilakukan tindakan berikutnya atau siklus selanjutnya.

Selain itu, penggunaan metode diskusi dalam proses pembelajaran total skor perolehannya adalah 28 dan kategorinya baik dengan rata-rata perlangkah yaitu 3,5 dan prosentasenya adalah 68%. Dengan demikian, prosentase penggunaan metode diskusi dalam proses pembelajaran pada pelajaran bahasa Indonesia adalah 38% belum tuntas dan 63% tuntas. Prosentase minimal penggunaan metode diskusi adalah 70% sehingga penggunaan metode diskusi dalam proses pembelajaran pada pelajaran bahasa Indonesia adalah tuntas. Hal ini dapat digambarkan dalam gambar 4 berikut.



Gambar 4 Diagram Batang Ketuntasan  
Penggunaan metode diskusi Siklus I

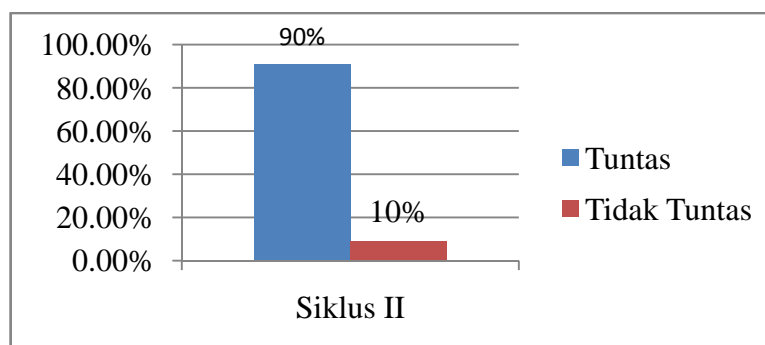
Data hasil tindakan ketuntasan motivasi belajar siswa kelas IV pada pelajaran Bahasa Indonesia tentang membaca intensif pada siklus II dapat digambarkan pada gambar 5 berikut.



Gambar 5 Diagram Batang Ketuntasan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siklus II

Gambar 5 di atas menggambarkan ketuntasan motivasi belajar Bahasa Indonesia tentang membaca intensif pada siswa kelas IV SD Negeri Sriwedari 01 semester II tahun pelajaran 2014/2015. Dari 20 siswa yang memiliki motivasi belajar Bahasa Indonesia kategori baik dan belum tuntas 2 siswa, dan sangat baik dan tuntas ada 18 siswa. Jadi, motivasi belajar pada pelajaran Bahasa Indonesia tentang membaca intensif pada siswa kelas IV SD Negeri Sriwedari 01 sudah dikategorikan tuntas karena kriteria ketuntasan minimal siswa adalah 70 % sehingga tidak perlu tindakan berikutnya atau siklus berikutnya.

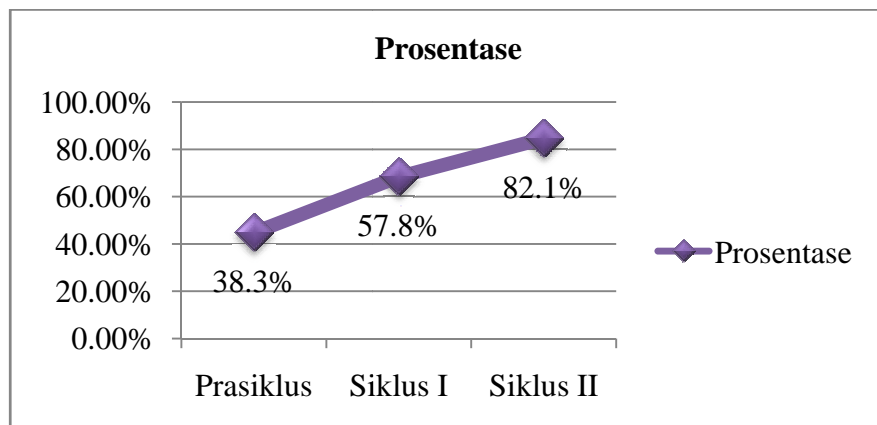
Selain itu, penggunaan metode diskusi dalam proses pembelajaran total skor perolehannya adalah 37 dan kategorinya sangat baik dengan rata-rata perlangkah yaitu 4,6 dan persentasenya adalah 90%. Dengan demikian, persentase penggunaan metode diskusi dalam proses pembelajaran pada pelajaran bahasa Indonesia adalah 9% belum tuntas dan 91% tuntas. Persentase minimal penggunaan media gambar adalah 70% sehingga penggunaan metode diskusi dalam proses pembelajaran pada pelajaran Bahasa Indonesia tentang membaca adalah tuntas. Hal ini dapat digambarkan dalam gambar 6 berikut.



Gambar 6 Diagram Batang Ketuntasan Penggunaan Metode Diskusi Siklus II

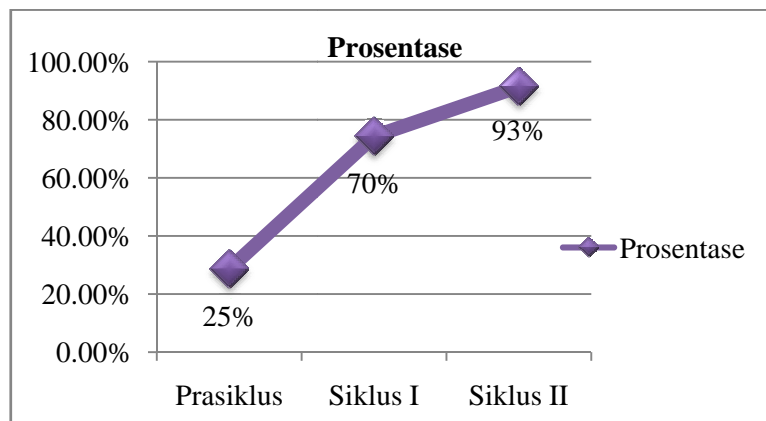
Gambar 6 di atas merupakan capaian ketuntasan penggunaan metode diskusi pada siklus II dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri Sriwedari 01. Dari delapan langkah penggunaan metode diskusi, 3 langkah yang memiliki kategori baik yaitu skornya 4, 4.5 dan 5 langkah lainnya kategorinya sangat baik dengan skor 4,5 dan 5. Pelaksanaan tindakan siklus II penggunaan metode diskusi adalah tuntas 90% dan tidak tuntas 10%. Sehingga dalam hal ini peneliti tidak perlu melakukan tindakan atau siklus berikutnya.

Peningkatan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Sriwedari 01 semester II tahun pelajaran 2014/2015 kecamatan Jaken kabupaten Pati pada pelajaran Bahasa Indonesia tentang membaca intensif ini karena penggunaan metode diskusi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain adanya peningkatan baik tindakan siklus I maupun siklus II dapat digambarkan dengan pada gambar 7 berikut.



Gambar 7 grafik garis ketuntasan motivasi belajar Bahasa Indonesia

Peningkatan penggunaan metode diskusi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri Sriwedari 01 semester II tahun pelajaran 2014/2015 pada pelajaran Bahasa Indonesia tentang membaca intensif ini karena penggunaan metode diskusi dapat meningkatkan pembelajaran terhadap siswa dan memperoleh ketuntasan hal ini yang dapat digambarkan pada gambar 8 berikut.



Gambar 8 grafik garis ketuntasan Metode diskusi

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian observasi motivasi belajar siswa dan penggunaan metode diskusi pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentang membaca intensif melalui metode diskusi pada siswa kelas IV SD Negeri Sriwedari 01 semester II tahun pelajaran 2014/2015 di kecamatan Jaken kabupaten Pati dapat disimpulkan sebagai berikut. Data hasil motivasi belajar siswa pada siklus I memperoleh rata-rata skor 23 dan prosentase 61% dengan kategori baik dan siklus II memperoleh rata-rata skor 32 dan prosentase 82% dengan kategori sangat baik. Peningkatan tersebut sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal motivasi belajar siswa yang ditetapkan sebelumnya yaitu 70%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Sriwedari 01 semester II tahun pelajaran 2014/2015 pada pelajaran Bahasa Indonesia tentang membaca intensif dapat ditingkatkan melalui metode diskusi. Data hasil penggunaan metode diskusi pada siklus I memperoleh rata-rata skor 28 dan prosentase 68% dengan kategori baik sedangkan siklus II memperoleh rata-rata skor 37 dan prosentase 90% dengan kategori sangat baik. Peningkatan tersebut sudah memenuhi batas minimal kriteria ketuntasan minimal dalam penggunaan metode diskusi yaitu 70%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia tentang membaca intensif dapat ditingkatkan melalui metode diskusi pada kegiatan pembelajaran baik pra-kegiatan, kegiatan awal, inti dan kegiatan akhir.

### **Persantunan**

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankanlah peneliti mengucapkan terimakasih kepada: Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum selaku Dosen Pembimbing yang telah memberi bimbingan, arahan dalam penyusunan skripsi ini, Sutikno, S.Pd selaku kepala Sekolah SD Negeri Sriwedari 01 kecamatan Jaken kabupaten Pati yang telah memberikan ijin pelaksanaan penelitian. Sri Sudjatmi, S.Pd.SD selaku guru kelas IV dan obsever yang telah membantu dalam penelitian ini. Guru-guru SD Negeri Sriwedari 01 kecamatan Jaken kabupaten Pati yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini. Dan tidak lupa teman-teman S-1 PGSD PSKGJ kabupaten Pati angkatan 2013 yang memberikan dorongan dan motivasi. Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan semangat selama penelitian dan penyusunan skripsi ini.

### **Daftar Pustaka**

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamiyah, Nur dan Muhammad Jauhar. 2014. *Strategi Belajar-Mengajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensio.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.